

Pengadaan Buku Tamu Digital Kantor Desa Lapasa Berbasis QR Code

M. Akil Fahrezi¹, Muh. Afdal Nas², Alif Yahya³, M. Masdar⁴, Magfira⁵, Denisa Ayu Wulandari⁶, Askarimah Aswad⁷, Muzarrafah Intang⁸

Unuversitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia¹⁻⁸

Email Korespondensi: akilfahrezi22@gmail.com, muhaafdalnas6704@gmail.com, alifyahya629@gmail.com, masdm813@gmail.com, magfiraf213@gmail.com, denisaayuwulandari04@gmail.com, rimaswad05@gmail.com, muzarrafahintang@gmail.com

Article received: 05 Januari 2026, Review process: 28 Januari 2026

Article Accepted: 22 April 2026, Article published: 27 Juli 2026

ABSTRACT

The development of information technology encourages government institutions to improve public services through digital systems. One administrative activity that is still commonly conducted manually is visitor registration in village offices. This study aimed to implement a QR Code-Based Digital Guest Book at the Lapasa Village Office, Mare District, Bone Regency. This study employed a Participatory Action Research (PAR) approach using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The program consisted of needs identification, system design, testing, implementation, and user socialization. The results showed that the manual guest registration system faced several challenges, including difficulties in data retrieval and the risk of data loss. The implementation of a QR Code-based digital guest book simplified the process of recording, storing, and managing visitor data. The system was successfully utilized by both visitors and village officials and contributed to more effective administrative services. In conclusion, the QR Code-Based Digital Guest Book improved the effectiveness of visitor data management and supported the digitalization of public services at the Lapasa Village Office.

Keywords: Digital Guest Book, QR Code, Village Administration, Public Service, Digitalization

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui penerapan sistem digital. Salah satu kegiatan administrasi yang masih banyak dilakukan secara manual adalah pencatatan data tamu di kantor desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Buku Tamu Digital Berbasis QR Code di Kantor Desa Lapasa, Kecamatan Mare, Kabupaten Bone. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan program meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, pengujian, implementasi, serta sosialisasi kepada aparatur desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan tamu yang sebelumnya dilakukan secara manual memiliki beberapa kendala, seperti sulitnya pencarian data dan risiko kehilangan arsip. Melalui penerapan buku tamu digital berbasis

QR Code, proses pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan data kunjungan menjadi lebih mudah, cepat, dan terorganisir. Sistem yang dikembangkan dapat digunakan dengan baik oleh pengunjung maupun aparatur desa serta mendukung administrasi pelayanan yang lebih efektif. Kesimpulannya, penerapan Buku Tamu Digital Berbasis QR Code mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data tamu dan mendukung digitalisasi pelayanan publik di Kantor Desa Lapasa.

Kata Kunci: Buku Tamu Digital, QR Code, Administrasi Desa, Pelayanan Publik, Digitalisasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah memberikan dampak yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi tidak hanya mengubah cara individu berkomunikasi dan mengakses informasi, tetapi juga memengaruhi cara organisasi dan lembaga menjalankan aktivitasnya. Salah satu sektor yang merasakan dampak signifikan dari perkembangan ini adalah sektor pemerintahan (Putri & Setiaji, 2025).

Sebagai penyelenggara pelayanan publik, pemerintah memiliki kewajiban untuk memberikan layanan yang efektif, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat. Perkembangan teknologi informasi ini mendorong pemerintah untuk melakukan transformasi digital dalam berbagai aspek pelayanan guna meningkatkan kualitas layanan, transparansi, dan akuntabilitas (Sangaji & Irianto, 2025).

Untuk mendorong terwujudnya pelayanan publik yang efisien, transparan, dan mudah diakses, Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai peraturan yang menjadi landasan hukum dalam implementasi digitalisasi layanan pada instansi pemerintahan, termasuk Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Layanan Publik, Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), dan banyak peraturan turunan lainnya (Salsabilla et al., 2026).

Implementasi kebijakan digitalisasi tersebut tidak hanya diterapkan pada instansi pemerintah pusat dan daerah, tetapi juga mulai dikembangkan hingga tingkat pemerintahan desa. Sebagai unit pemerintahan yang berinteraksi langsung dengan masyarakat, desa dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien (Wahyiah, 2026).

Kegiatan administrasi yang dilakukan pada kantor desa dalam penyelenggaraan pelayanan publik adalah pencatatan data tamu atau pengunjung yang datang dengan berbagai keperluan, seperti pengurusan administrasi, konsultasi, maupun koordinasi kegiatan. Data kunjungan tersebut menjadi bagian penting dalam administrasi kantor desa karena dapat digunakan sebagai bahan dokumentasi, arsip kegiatan, serta sumber informasi dalam penyusunan laporan dan evaluasi pelayanan yang telah diberikan kepada masyarakat (Anna et al., 2022).

Meskipun pencatatan data tamu memiliki peran yang penting dalam mendukung administrasi dan pelayanan publik, pada banyak kantor pemerintahan, termasuk kantor desa, proses tersebut masih dilakukan secara manual menggunakan buku tamu konvensional. Metode ini memiliki beberapa kelemahan, seperti risiko kesalahan pencatatan, tulisan yang sulit dibaca, kehilangan atau kerusakan data, serta kurang efektif dalam proses pencarian dan pengelolaan informasi pengunjung (Dh & Siregar, 2026).

Kondisi tersebut juga menjadi perhatian di Kantor Desa Lapasa, Kecamatan Mare', Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil observasi, proses pencatatan data tamu yang berkunjung ke kantor desa masih dilakukan secara manual menggunakan buku tamu konvensional. Setiap pengunjung diharuskan menuliskan identitas dan tujuan kunjungannya secara langsung pada buku yang telah disediakan.

Sebagai upaya untuk diperlukan inovasi dalam pengelolaan data kunjungan melalui penerapan buku tamu digital. Buku tamu digital memungkinkan proses pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan data pengunjung dilakukan secara elektronik sehingga informasi dapat tersimpan dengan lebih aman dan mudah diakses ketika diperlukan (Sukrianto et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data kunjungan di Kantor Desa Lapasa. Upaya yang dilakukan tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi dalam administrasi desa, tetapi juga pada penyediaan sistem yang dapat mendukung proses pencatatan tamu secara lebih cepat, akurat, dan terorganisir. Oleh karena itu, program Pengadaan Buku Tamu Digital Berbasis QR Code di Kantor Desa Lapasa, Kecamatan Mare', Kabupaten Bone, dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap digitalisasi pelayanan publik di tingkat desa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Lapasa, Kecamatan Mare, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan, sebagai bentuk pengabdian masyarakat pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar Angkatan 78 Tahun 2026. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif (*Participatory Action Research*), yaitu pendekatan yang melibatkan mitra secara aktif dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program (Khafsoh & Riani, 2024). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan aparatur desa, dan dokumentasi terhadap proses pencatatan tamu yang selama ini diterapkan di Kantor Desa Lapasa. Pelaksanaan program dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu: 1) Observasi dan identifikasi kebutuhan, 2) Perancangan buku tamu digital berbasis QR Code, 3) Pembuatan dan pengujian sistem, 4) Implementasi sistem di Kantor Desa Lapasa, 5) Sosialisasi dan pendampingan penggunaan sistem kepada aparatur desa. Melalui tahapan tersebut, diharapkan buku tamu digital dapat digunakan secara optimal untuk mendukung pengelolaan data kunjungan yang lebih efektif, efisien, dan terorganisir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pencatatan data tamu di Kantor Desa Lapasa masih dilakukan secara manual menggunakan buku tamu konvensional. Temuan ini diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan aparatur desa selama pelaksanaan kegiatan. Setiap pengunjung yang datang ke kantor desa diwajibkan mengisi identitas dan tujuan kunjungan pada buku yang telah disediakan. Sistem tersebut telah digunakan dalam kegiatan pelayanan sehari-hari sebagai sarana dokumentasi dan arsip data kunjungan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan aparatur desa, diketahui bahwa penggunaan buku tamu manual masih menimbulkan beberapa kendala dalam pengelolaan administrasi. Beberapa data pengunjung sering kali tidak terisi secara lengkap, tulisan yang dicatat sulit dibaca, serta proses pencarian data kunjungan memerlukan waktu yang cukup lama karena harus dilakukan secara manual. Selain itu, data yang tersimpan dalam bentuk buku fisik juga berisiko mengalami kerusakan maupun kehilangan akibat faktor penyimpanan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa sistem pencatatan tamu yang digunakan belum sepenuhnya mendukung kebutuhan administrasi desa yang efektif dan efisien. Kondisi ini sejalan dengan penelitian (Karimah, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan buku tamu manual memiliki berbagai keterbatasan dalam proses penyimpanan, pencarian, dan pengelolaan data sehingga diperlukan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas administrasi.

Sebagai tindak lanjut dari hasil identifikasi masalah tersebut, dilakukan perancangan dan pengembangan sistem Buku Tamu Digital Berbasis QR Code yang disesuaikan dengan kebutuhan Kantor Desa Lapasa. Sistem ini dirancang agar dapat digunakan secara sederhana oleh pengunjung maupun aparatur desa tanpa memerlukan perangkat atau aplikasi khusus. Pengunjung cukup memindai QR Code yang telah disediakan menggunakan telepon pintar untuk mengakses formulir digital.

Proses pengembangan sistem dilakukan dengan membuat formulir digital yang memuat informasi penting, seperti nama pengunjung, alamat, nomor telepon, instansi asal, dan tujuan kunjungan. Data yang diinput oleh pengunjung akan tersimpan secara otomatis dalam basis data digital sehingga memudahkan proses pengelolaan dan dokumentasi data kunjungan. Pemanfaatan QR Code dipilih karena dinilai praktis, mudah diterapkan, serta mampu mempercepat proses pencatatan data pengunjung (Hariono & Iflahah, 2023).

Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan tahap pengujian untuk memastikan seluruh fitur dapat berfungsi dengan baik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa QR Code dapat dipindai dengan cepat menggunakan berbagai jenis telepon pintar dan formulir digital dapat diakses tanpa kendala yang berarti. Data yang dimasukkan oleh pengguna juga berhasil tersimpan secara otomatis pada sistem yang telah disiapkan.

Tahap implementasi dilakukan dengan membuat sebuah Banner yang berisikan QR Code dan informasi tentang tata cara penggunaan buku tamu digital. Selain itu, dilakukan sosialisasi kepada aparatur desa mengenai cara penggunaan dan pengelolaan sistem.

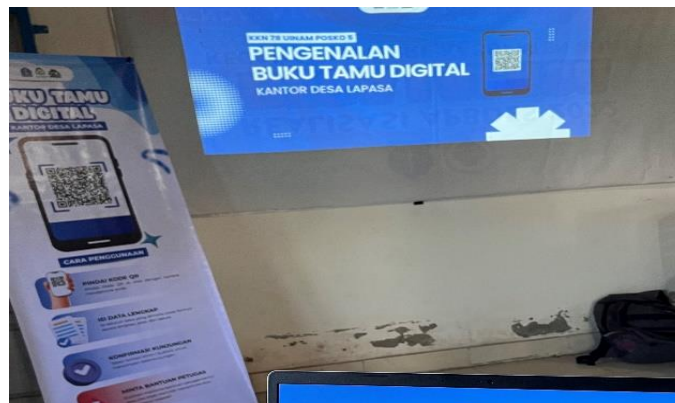
Berdasarkan hasil implementasi, sistem buku tamu digital dapat digunakan dengan baik oleh pengunjung maupun aparatur desa. Pengunjung dapat melakukan pengisian data secara mandiri menggunakan telepon pintar masing-masing. Dari sisi administrasi, penerapan buku tamu digital memberikan kemudahan dalam proses penyimpanan dan pencarian data kunjungan. Aparatur desa tidak lagi harus mencari data secara manual pada buku tamu fisik karena seluruh informasi telah tersimpan dalam format digital. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ningsi et al., 2025) yang menjelaskan bahwa sistem buku tamu digital mampu membantu proses pengelolaan data dan penyusunan laporan secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

Hasil observasi mengenai kondisi pencatatan tamu di Kantor Desa Lapasa sebelum dan sesudah implementasi buku tamu digital berbasis QR Code dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Perbandingan Sistem Pengelolaan Data Tamu Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Program

Aspek	Sebelum	Sesudah
Pencatatan Tamu	Buku tulis manual	Form digital QR Code
Penyimpanan Data	Arsip fisik	File Digital (Excel)
Pencarian Data	Manual	Otomatis

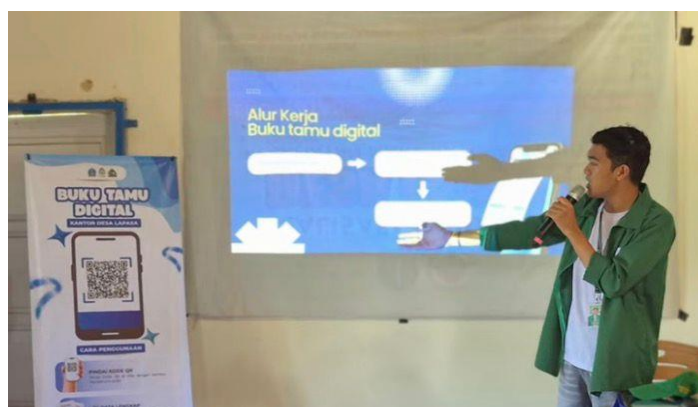
Secara keseluruhan, pelaksanaan program Pengadaan Buku Tamu Digital Berbasis QR Code di Kantor Desa Lapasa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Program ini tidak hanya menghasilkan sarana administrasi yang lebih modern, tetapi juga memberikan pengalaman baru bagi aparatur desa dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pelayanan publik. Kehadiran buku tamu digital diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam pengembangan sistem administrasi desa yang lebih efektif, efisien, dan berbasis teknologi.



Gambar 1. Pengujian sistem buku tamu digital



Gambar 2. Penyerahan buku tamu digital kantor Desa Lapasa



Gambar 3. Sosialisasi Penggunaan Buku Tamu Digital

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa proses pencatatan tamu di Kantor Desa Lapasa yang masih dilakukan secara manual memiliki beberapa kendala, seperti sulitnya pencarian data dan kurang efektifnya pengelolaan arsip kunjungan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan pengadaan Buku Tamu Digital Berbasis QR Code yang memungkinkan proses pencatatan,

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

346

penyimpanan, dan pengelolaan data tamu dilakukan secara lebih cepat, praktis, dan terorganisir. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan dapat digunakan dengan baik oleh pengunjung maupun aparatur desa serta memberikan kemudahan dalam pengelolaan data kunjungan. Program ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi sekaligus menjadi langkah awal dalam penerapan digitalisasi pelayanan publik di Desa Lapasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Lapasa, Kecamatan Mare, Kabupaten Bone, yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat Desa Lapasa dan aparatur Kantor Desa Lapasa atas partisipasi dan kerja sama yang baik selama pelaksanaan kegiatan pengadaan buku tamu digital Kantor Desa Lapasa berbasis QR Code ini.

Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin Makassar atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada **QAWIUN: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat** yang telah memberikan kesempatan untuk mempublikasikan artikel ini..

DAFTAR RUJUKAN

- Anna, Irmayani, W., & Nasihin, M. (2022). Penerapan Aplikasi Buku Tamu Digital Pada Kantor Desa Punggur Besar Kubu Raya. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 1(2), 53–60.
- Dh, A. A., & Siregar, H. F. (2026). Perancangan Sistem Aplikasi Buku Tamu Digital Sebagai Inovasi Layanan Tamu Di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Asahan. *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek*, 10(8), 1–9.
- Hariono, T., & Iflahah, E. (2023). Pengembangan Sistem Pencatatan Buku Tamu Berbasis Qrcode. *Exact Papers in Compilation*, 5(2), 1–6.
- Karimah, A. I. (2024). Sistem Informasi Buku Tamu Manual Convert to Digital Di Samsat Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(7), 614–620.
- Khafsoh, N. A., & Riani, N. (2024). Implementation of Participatory Action Research (PAR) In Community Service Program. *Jurnal Pegabdian Masyarakat, Jurnal STIE Asia*, 5(1), 237–253.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32815/jpm.v5i1.2034>
- Ningsi, S. W., Ikhsan, L. O. M. M., Safera, N. J., Purnama, & Rahmawati, F. (2025). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Buku Tamu dengan Analisis Statistik dan Laporan Otomatis. *Riau Jurnal Teknik Informatika*, 4(3), 377–385.
- Putri, I. Z., & Setiaji, P. (2025). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Layanan melalui website Buku Tamu Digital di ATR/BPN Kudus. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Volume. 6,(2), 309–320.
- Salsabilla, A., Molomo, F. Y., Amain, M., Lasena, Y. S., & Habibu, M. Z. (2026).

- Efektivitas Implementasi Kebijakan Digitalisasi Pelayanan Publik Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Administrasi Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 3(4), 235–242.
- Sangaji, M. S. J., & Irianto, J. (2025). Transformasi Inovasi Pelayanan Publik menuju Pemerintahan Digital. *JEJARING ADMINISTRASI PUBLIK Journal.Unair.Ac.Id*, 17(c), 54–70. <https://doi.org/10.20473/jap.v17i1.72708>
- Sukrianto, D., Oktarina, D., & Maradona, H. (2024). Implementasi QR Code Berbasis Web Pada Sistem Informasi Buku Tamu dan Pemesanan Undangan di Zehan Invitation. *Jurnal Computer Science and Information Technology (CoSciTech)*, 5(3), 643–652. <https://doi.org/https://doi.org/10.37859/coscitech.v5i3.8079>
- Wahyiah, I. R. (2026). Tata Kelola Pemerintahan Desa dalam Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Digital. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi (JIIA)*, 15(1), 116–127. <https://doi.org/10.33592/jiia.v15i1.8513>